

# Prosiding

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
**SEMIRATA FEB BKS-PTN BARAT 2019**

**“Peran PTN dalam Mewujudkan SDM Unggul melalui Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Berkualitas”**

27-28 September 2019  
Hotel The Zuri, Palembang



Didukung oleh:



**PROSIDING HASIL-HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT KERJA TAHUNAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
BKS PTN BARAT**

**Tema:**

**“Peran PTN dalam Mewujudkan SDM Unggul Melalui Pengelolaan  
Pengabdian Pada Masyarakat yang Berkualitas”**

**Hotel The Zuri Palembang, 27-28 September 2019**

**Diselenggarakan Oleh:**

**Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**

**Didukung Oleh :**



**PROSIDING HASIL-HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT KERJA TAHUNAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
BKS PTN BARAT**

**ISBN: 978 - 979 - 587 - 8209**

**Tema:**

**“Peran PTN dalam Mewujudkan SDM Unggul Melalui Pengelolaan  
Pengabdian Pada Masyarakat yang Berkualitas”**

Editor:

Prof. Badia Perizade, M.B.A, Ph.D. (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Dr. Sulastri, M.E., M.Komp. (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc. (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Nurlina Tarmizi, M.S, M.Si, Ph.D. (Universitas Sriwijaya)  
Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D. (Universitas Sriwijaya)  
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak. (Universitas Sriwijaya)

**SUSUNAN PANITIA**  
**SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT KERJA TAHUNAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**BKS PTN BARAT**  
**Palembang, 27-28 September 2019**

*Steering Committee* : 1. Rektor Universitas Sriwijaya  
2. Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya  
3. Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya  
4. Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya  
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
6. Ketua Forum Dekan FEB BKS PTN Barat  
7. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
8. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
9. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
10. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNSRI  
11. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSRI  
12. Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNSRI

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Dewan Editor : 1. Prof. Badia Perizade, M.B.A, Ph.D.  
2. Prof. Dr. Sulastri, M.E., M.Komp.  
3. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.  
4. Prof. Nurlina Tarmizi, M.S, M.Si, Ph.D.  
5. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
6. Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si, Ak.

*Reviewer* : 1. Dr. Zunaidah, M.Si.  
2. Dr. Suhel, M.Si.  
3. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
4. Isni Adriana, S.E., M.Fin, Ph.D.  
5. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
6. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
7. Dr. Tertiaro Wahyudi, MAFIS, Ak.  
8. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc, Ak, CA.  
9. Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.  
10. Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M

- Panitia Pelaksana : 1. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si (Ketua)  
2. Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA. (Sekretaris)  
3. Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA (Bendahara)  
4. Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M.  
5. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
6. Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
7. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
8. Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si  
9. Deassy Apriani, S.E., M.Si  
10. Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E.  
11. Imelda, S.E., M.S.E  
12. Mardalena, S.E., M.Si  
13. Ichsana Hamidi, S.H.I., M.Si  
14. Fida Muthia, S.E., M.Sc.  
15. Muhammad Farhan, S.E., M.Si  
16. Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A  
17. Agung Putra Raneo, S.E., M.Si  
18. Ahmad Maulana, S.E., M.M  
19. Liliana, S.E., M.Si  
20. Media Kusumawardani, S.E., M.S.i  
21. Dwi Darma Puspita Sari, S.E  
22. Hamira, S.E  
23. Andi Nurul Astria Arief, S.E  
24. Fitriah Minangsari, S.E.  
25. Renaldi Setiawan  
26. Kevin Henrico

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya kegiatan "Seminar Nasional dan Rapat Kerja Tahunan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis BKS PTN Barat 2019 (Semirata FEB BKS-PTN Barat 2019)" ini dapat terselenggara dengan baik dan menerbitkan Prosiding Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini mengangkat tema "Peran PTN dalam Mewujudkan SDM Unggul melalui Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkualitas". Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27-28 September 2019 di Hotel The Zuri yang beralamat di Jl. Radial (Area Transmart) Kecamatan Bukit Kecil Palembang. Kami mengucapkan terima kasih kepada pembicara utama dan moderator kegiatan ini yang terdiri dari:

1. Askolani, S.E., M.A. (Direktur Jendral Anggaran Kementerian Keuangan)
2. Dr. Muhammad Dimiyati (Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi)
3. Prof. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp. (Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)

Kami berterima kasih juga kepada seluruh pemakalah yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada Rektor Universitas Sriwijaya; Kementerian Keuangan; Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi; serta seluruh panitia yang sudah berperan aktif dalam mendukung suksesnya kegiatan ini. Kami harap Prosiding Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan kontribusi kepada akademisi, mahasiswa, pemerintah dan praktisi dalam mempersiapkan SDM Unggul untuk Indonesia Maju.

Palembang, 30 September 2019  
Dekan FE Unsri,

Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.  
NIP.196812241993031002

## DAFTAR ISI

---

SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Pemberdayaan Petani Kopi di Nagari Muaro Sei Lolo melalui Pembelajaran Usaha Kebun dalam rangka Peningkatan Produktivitas Petani <i>Yulhendri, Hamdi, Okki Trinanda</i>	1
Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Pengembangan Wisata Kampung Wisata Pancer Kasemen Serang <i>Asih Machfuzhoh, Mira Maulani Utami, Widya Nur Bhakti Pertiwi</i>	19
Pendampingan Pengelolaan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Madrasah Dan Guru SMA di Kota Palembang <i>Sa'adah Yuliana, Imelda Imelda, Deassy Apriani, Fera Widyanata</i>	31
Pengelolaan Aset Ekonomi Desa Melalui Pembentukan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir <i>Imelda Imelda, Azwardi Azwardi, Harunurrasyid Harunurrasyid, Deassy Apriani</i>	39
Pelatihan Perpajakan bagi Aparat Pemerintah Desa di Desa Kota Daro II <i>Luk Luk Fuadah, Asfeni Nurullah, Ahmad Subeki, Burhanudin</i>	47
Pengembangan Usaha Kemplang Desa Arisan Gading Melalui Perluasan Pemasaran Dan Inovasi Pengemasan <i>Sri Andaiyani, Muhammad Teguh, Eka Roostartina, Imelda Imelda</i>	55
Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Keluarga Muda Di Desa Kota Daro 2 Kecamatan Rantau Panjang <i>Yunisvita Yunisvita, Imelda Imelda, Anna Yulianita, Saadah Yuliana</i>	63
Pengembangan Program dan Kegiatan Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDES) Desa Kota Daro II <i>Syamsurijal Kadir, Harunurrasyid Harunurrasyid, Muhammad Subardin, Imelda Imelda</i>	71
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Pekarangan Untuk Apotik Hidup (Di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Ogan Ilir) <i>Siti Rohima, Zulkarnaen Ishak, Rosmiyati Chodijah, Liliana, M. Nur Budiyanto</i>	79
Anggaran Kas Bagi Kelompok Usaha Tani dan Nelayan Desa Surabaya Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan <i>Yuliani, H.M.A. Rasyid Hs Umrie, Wita Farla WK</i>	91

Pelatihan Mengenai Pengembangan Produk Pada Usaha Mikro (UM) Kue Semprong di Desa Meranjat Kabupaten Ogan Ilir <i>Dwirini, Eka Roostartina, and Efya Octavina D. G.</i>	103
Pelatihan Pengembangan Ketrampilan Membuat Tas Dari Tali Kur, Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir <i>Anna Yulianita, Feny Marissa, M. Komri Yusuf</i>	113
Pemberdayaan Perempuan dengan Peluang Usaha Kerajinan Rajut dan Pengembangan Industri Rumah Tangga Melalui Online Viral Marketing <i>Iisnawati, Aslamia Rosa</i>	121
Pelatihan Pembinaan Olimpiade Sains Nasional Bidang Ekonomi Kepada Guru Dan Siswa MAN Insan Cendekia Kabupaten Ogan Komering Ilir <i>Imam Asngari, Suhel, Andi Nuru Astria, Era Susanti, M. Rifqi, Novi Afrianti, Dinna Syaskia Fadila</i>	127
Peningkatan Keahlian Komunikasi Bisnis Berbasis Teknologi Bagi Pelaku Usaha Di Desa Kerinjing Ogan Ilir <i>Dessy Yunita, Achmad Widad</i>	145
Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Surabaya Timur Kecamatan Banding Agung Kabupaten Komering Oku Selatan <i>Marlina Widiyanti, Mohamad Adam, dan Isnri Adriana</i>	153
Pelatihan Pengelolaan Dan Pelaporan Administrasi Keuangan Dana Masjid Pada Pengurus Masjid Di Kota Palembang <i>Achmad Soediro, Media Kusumawardani, Muhammad Farhan, Fardinant Adhitama</i>	163
Pembinaan Ketrampilan Daur Ulang Kertas Sebagai Bahan Kerajinan Seni Kertas Bagi Ibu Rumah Tangga Dan Remaja Putri Di Desa Kota Daro II, Rantau Panjang, OI <i>Deassy Apriani, Sa'adah Yuliana, Imelda Imelda, Anna Yulianita, Alghifari Mahdi Igamo</i>	171
Asistensi Akuntansi Keuangan Desa di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir <i>Agil Novriansa, Fida Muthia, Mardalena, Renaldi Setiawan</i>	181
Pelatihan Menghitung Angsuran Kredit Bagi Pelaku Usaha Kecil Di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir <i>Wita Farla, Umar Hamdan</i>	193

Perencanaan Pembangunan Perdesaan di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan <i>Mukhlis, Bernadette Robiani, Dirta Pratama Atiyatna, Ichsan Hamidi, Abdul Bashir, Dwi Darma Puspita Sari, Hamira, Nurul Aulia</i>	199
Peningkatan Produktivitas Pengolahan Buah Mangga dengan Fasilitasi Peralatan Pengeringan Tenaga Matahari <i>Sulastri, Yulia Hamdaini Putri, Fida Muthia, Nadya</i>	205
Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Teknologi Informasi <i>Abdul Rohman, Rochmawati Daud</i>	219
Pembekalan Kewirausahaan pada Masyarakat dalam menunjang Pembentukan Desa Wisata Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara di Kabupaten Ogan Ilir <i>Liliana, Abdul Bashir</i>	227
Manajemen Pendayagunaan dan Pelaporan Dana Masjid di Kota Palembang <i>Muhammad Farhan, Ferdinant Adhitama, Achmad Soediro, Media Kusumawardani</i>	233
Pelatihan Perpajakan Pada UMKM Di Lingkungan Unsri Kampus Indralaya <i>Nilam Kesuma, Ahmad Subeki, Eka Meirawati</i>	245
Pelatihan Pembuatan Kain Jumputan Khas Palembang Di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja Selatan Kabupaten Ogan Ilir <i>Ahmad Maulana, Nurkardina Novalia</i>	253
Pelatihan Dasar Prinsip Perbankan Syariah serta Prosedur Pengajuan Pembiayaan pada Bank Syariah bagi Pelaku UMKM <i>Muhammad Ichsan Hadjri, Badia Perizade, Zunaidah, Samadi W Bakar</i>	261
Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk Bagi Usaha Rumah Tangga dan Usaha Usaha Kecil Di Desa Kerinjing, Ogan Ilir <i>Yulia Saftiana, Mukhtaruddin, Umi Kalsum, Muhammad Hidayat</i>	269
Pelatihan Inventarisasi Barang Milik Bumdes dan Pendampingan Penyusunan Neraca Awal Pada Badan Usaha Milik Desa <i>Meita Rahmawati, Rochmawati Daud, Abdul Rohman, Patmawati</i>	275
Pendampingan dan Pelatihan Inovasi Pembuatan Aneka Kerupuk Kemplang Berbahan Sayuran pada Kelompok Usaha Mikro di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang <i>Mardalena, Fera Widyanata, Ariodillah Hidayat, M. Nur Budiyanto</i>	283

Pelatihan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT) Usaha Mikro Binaan Program PPMK Program Kota Tanpa Kumuh di Kota Palembang <i>Ariodillah Hidayat, Syaipan Djambak, Harunurrasyid, Mardalena</i>	291
Pelatihan Pengelolaan Rapat Bagi Pengurus PKK dan Pegawai Desa Pusaka Rakyat Jawa Barat <i>Marsofiyati</i>	297

## Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Keluarga Muda Di Desa Kota Daro 2 Kecamatan Rantau Panjang

Yunisvita Yunisvita<sup>1</sup>, Imelda Imelda<sup>2</sup>, Anna Yulianita<sup>3</sup>, dan Saadah Yuliana<sup>4\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia: [yunisvita@unsri.ac.id](mailto:yunisvita@unsri.ac.id)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia: [imeldazainal@unsri.ac.id](mailto:imeldazainal@unsri.ac.id)

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia: [annayulia@unsri.ac.id](mailto:annayulia@unsri.ac.id)

<sup>4\*</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia: [saadah\\_yuliana@unsri.ac.id](mailto:saadah_yuliana@unsri.ac.id)

\*Corresponding author email: [saadah\\_yuliana@unsri.ac.id](mailto:saadah_yuliana@unsri.ac.id)

**Abstract:** Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga bagi keluarga muda bertujuan untuk membangun kesadaran ibu rumah tangga tentang pentingnya pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi keluarga muda untuk dapat mengelola keuangan rumah tangga. Metode kegiatan pengabdian yaitu pelatihan berupa presentasi, diskusi dan latihan serta simulasi menyusun perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Sesuai harapan dari peserta agar pelatihan yang menyangkut kehidupan sehari-hari seperti ini dapat dilaksanakan pada tingkatan selanjutnya karena masyarakat membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan mewujudkan keluarga mandiri dan sejahtera. Pada sesi akhir, evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengetahui respon peserta mengenai pelatihan yang sedang diikuti, baik proses maupun hasil yang diperoleh. Peserta diajak untuk membangun keluarga mandiri yang terampil dalam membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga.

**Kata Kunci:** Keuangan Rumah Tangga, Pengelolaan Keuangan

---

### 1. PENDAHULUAN

Mengelola keuangan rumah tangga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecilnya gaji/pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala prioritas. Alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana ini jika tidak dikelola dengan baik maka melahirkan keluarga-keluarga yang gali lobang tutup lobang. Hidup selalu kurang dan kurang lagi, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan.

Hal tersebut tentu bukan sekedar masalah pribadi semata, karena langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap performa seseorang dalam bekerja di lingkungan kerjanya masing-masing. Coba bayangkan bagaimana seseorang bisa bekerja dengan baik, penuh integritas dan dedikasi jika gaji yang ia terima setiap bulan hanya setengah atau kurang dari nominal yang harus diterima, karena banyaknya hutang / potongan pinjaman. Atau gaji yang ia peroleh hanya cukup sampai pertengahan bulan, selain itu mencari pinjaman dan pinjaman lagi.

Di beberapa perusahaan / institusi sudah banyak yang menerapkan pola Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik ke koperasi atau perbankan untuk pinjaman karyawannya, namun dalam praktiknya manajemen perusahaan tak mampu mengontrol 100 %, karena karyawan bisa pinjam sana dan sini yang tidak selalu di bawah pengawasan perusahaan. Akhirnya bekerja tidak fokus, karena penagih hutang datang dari kiri dan kanan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pelatihan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi keluarga untuk mengelola keuangan rumah tangga.

Hampir semua orang, khususnya ibu rumah tangga merasa kesulitan mengatur keuangan. Apalagi jika sumbernya hanya pas untuk kebutuhan rutin bulanan. Selagi masih awal bulan, maka tidak ada salahnya jika pengelolaan uang rumah tangga direncanakan kembali agar dapat meningkatkan kualitas hidup. Ada tiga hal yang penting yang harus diperhatikan dalam merencanakan keuangan untuk hari mendatang, yaitu:

1. Keuangan untuk sehari-hari
2. Keuangan untuk pengeluaran mendadak, dan
3. Keuangan untuk jangka panjang

Perencanaan pertama yang bisa dikendalikan yaitu keuangan untuk pengeluaran kehidupan sehari-hari. Ibu rumah tangga sangat mengetahui pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari seperti biaya listrik, biaya air, biaya untuk membeli makanan, dan biaya akhir pekan. Di dalam kelompok ini termasuk juga biaya untuk transportasi pergi-pulang kantor dan biaya makan siang di kantor, serta biaya sandang (pakaian dan sepatu) untuk seluruh keluarga. Lebih baik rencana pembiayaan ini dilakukan dengan rancangan periode setahun supaya lebih baik mengaturnya dan kemudian dibagi dalam periode bulanan selama dua belas bulan. Biaya sandang selalu dikeluarkan tidak sekali sebulan, tetapi sekali dua atau tiga bulan.

Selain pengeluaran, besarnya penghasilan juga menjadi pertimbangan utama. Apalagi mayoritas keluarga di Desa Kota Daro berpenghasilan yang bersumber dari hasil pertanian dan perkebunan, sehingga frekuensi dan jumlah penghasilan yang diterima juga dipengaruhi oleh hasil dari kegiatan pertanian dan perkebunan tersebut yang ditentukan pula oleh faktor musim. Atas dasar gambaran situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang terkait pada proposal ini adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi keluarga muda untuk dapat mengelola keuangan rumah tangga di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Pengabdian masyarakat ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran ibu rumah tangga tentang pentingnya pengelolaan keuangan dalam rumah tangga.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi keluarga muda untuk dapat mengelola keuangan rumah tangga.

## **2. STUDI PUSTAKA**

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga adalah sebuah pelatihan yang tidak hanya mentransfer *knowledge* (pengatahuan) tentang keuangan rumah tangga, tetapi juga mentransfer *skill* (keterampilan) bagi keluarga muda. Dalam pelatihan ini, keluarga muda tidak hanya menggali masalah yang mereka hadapi, tetapi memberikan solusi kongkrit terhadap permasalahan pengelolaan keuangan rumah tangga mereka.

Sekarang ini banyak orang yang membicarakan keuangan rumah tangga dianggap tabu. Persoalan kecil ini bisa menjadi besar bila tidak diatasi dan diselesaikan dengan bijak. Oleh karena itu dalam hal keuangan keluarga sangat dibutuhkan sebuah pola pengelolaan dimana masing-masing individu di dalam keluarga (suami dan istri) memiliki hak dan kewajibannya masing-masing. Dengan pembagian tanggung jawab serta diskusi yang mendalam dapat meringankan persoalan yang mungkin timbul di masa depan.

Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah sebuah langkah-langkah atau strategi dalam memahami permasalahan keuangan keluarga untuk dicarikan sebuah solusi terhadap dinamika keuangan dalam sebuah keluarga. Dalam pengelolaan keuangan keluarga, fungsi waktu menjadi penting dikarenakan dengan waktu (timing) yang tepat, momentum persoalan keluarga bisa diselesaikan. Misalkan ketika anak Anda butuh biaya untuk masuk SMP, ketika itu Anda tidak punya biaya, maka yang terjadi adalah Anda bisa panik secara keuangan (*panic financing*), yang dengan kepanikan tersebut bisa mempengaruhi psikologis Anda.

Senduk (2004) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi meliputi perencanaan keuangan yakni, pertama bahwa membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif. Maksudnya adalah caranya dengan tentukan harta produktif yang ingin dimiliki, tulis pos-pos harta produktif yang anda inginkan tersebut di kolom harta produktif, segera setelah mendapatkan gaji, prioritaskan untuk memiliki pos-pos harta produktif sebelum membayar pengeluaran yang lain. Kalau perlu, pelajari seluk-beluk masing-masing harta produktif tersebut.

Kedua, atur pengeluaran anda. Nalarnya adalah caranya usahakan kalau perlu sedikit lebih keras pada diri untuk tidak mengalami defisit karena defisit adalah sumber semua masalah besar yang mungkin muncul di masa mendatang. Prioritaskan pembayaran cicilan utang, lalu premi asuransi, kemudian biaya hidup. Pelajari cara mengeluarkan uang secara bijak untuk setiap pos pengeluaran.

Ketiga, hati-hati dengan utang. Penjelasannya adalah caranya ketahui kapan sebaiknya berutang dan kapan tidak berutang. Kuasai tip yang diperlukan jika ingin mengambil utang atau membeli barang secara kredit. Kuasai tip yang diperlukan bila pada saat ini terlanjur memiliki utang. Keempat, sisihkan untuk masa depan. Caranya

ambil kertas dan tulis pos pengeluaran yang perlu dipersiapkan untuk masa yang akan datang. Untuk masing-masing pos pengeluaran, tulis alternatif yang akan ditempuh untuk dapat mempersiapkan dananya. Sisihkan gaji dan bonus-bonus mulai dari sekarang untuk mempersiapkannya. Kelima, miliki proteksi. Caranya miliki asuransi, entah asuransi jiwa, asuransi kesehatan, atau asuransi kerugian. Miliki dana cadangan sebagai proteksi jangka pendek kalau kehilangan penghasilan dan tidak mendapatkan uang pesangon, atau kalau uang pesangonn sangat kecil.

Untuk investasi sebesar 30 persen dari pendapatan ditujukan untuk lebih cepat melipatgandakan arus kas masuk (cash inflow), dan yang terakhir yaitu biaya hidup ditujukan untuk bagaimana hidup hemat namun bukan didasari sifat pelit atau kikir. Adapun maksud dari sifat pelit yaitu tidak mengeluarkan uang walaupun mampu dan perlu, sedangkan hemat adalah hanya mengeluarkan uang jika memang perlu. Massaya (2005) sebagaimana dikutip Ika (2011) memperkuat melalui pernyataan bahwa perencanaan keuangan keluarga merupakan strategi bagaimana mencapai tujuan keuangan keluarga dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Ada lima tahapan perencanaan keuangan yang didasarkan pada usia pengelola, dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun. Kelima tahapan tersebut adalah: 1) Usia 20 - 30 tahun. Masa dimana orang mulai membangun landasan keuangan. Pada usia ini seseorang dalam proses meniti karir dibidang apapun dan harus menciptakan financial habit. Langkah tepat yang perlu dilakukan adalah menginvestasikan penghasilan, membeli properti, membeli asuransi (jiwa, kesehatan, dll.) dan merencanakan dana pensiun. 2) Usia 30 - 40 tahun. Masa ini adalah masa dimana seseorang mulai memantapkan landasan keuangan keluarga dengan langkah-langkah strategis antara lain penumpukan aset dan menambah jumlah finansial yang dimiliki. 3) Usia 40 - 50 tahun. Usia ini merupakan masa puncak kemandirian yaitu masa menikmati hasil dari investasi yang telah ditanamkan ke beberapa portofolio investasi, menikmati karir atau bisnis. 4) Usia 50 - 60 tahun. Usia ini merupakan masa persiapan pensiun, hal yang perlu dilakukan adalah membereskan seluruh hutang/kredit dan tersedianya dana yang cukup untuk pensiun. 5) Usia > 60 tahun. Usia dimana seseorang tidak produktif atau melakukan kegiatan sosial non profit dan menikmati pensiun dengan kecukupan dana yang dikumpulkannya dari awal mulai bekerja.

Sementara itu, Benson (2004) mempertegas bahwa ketika membuat rencana keuangan, perlu memperhatikan beberapa jebakan yakni tidak mengandalkan pada suatu hari nanti yang menyesatkan (tidak menunda), tidak menunggu hari hujan sebelum sadar bahwa anda tidak memiliki payung (Biaya yang tidak terduga), tidak memberi makan monster (pembelian barang yang kurang penting/ boros), tidak terjebak ke dalam keyakinan bahwa "anda adalah apa yang anda kendarai" (harus berjaga-jaga), tidak bermasalah dengan utang (penggunaan kartu kredit), tidak mengabaikan hubungan antara uang dan tubuh, berhasil memanfaatkan 4 teman yang hebat, tidak investasi ekstrim, terhindar dari jebakan penipuan investasi, tidak mengikuti asuransi ekstrim, tidak mengajarkan kesalahan yang sama pada generasi berikutnya, tidak terjadi kekacauan finansial, tidak bermain "suatu hari nanti" dengan masa pensiun anda.

Berikut ini ada tiga tipe pengelolaan keuangan yang bisa Anda pilih sesuai keinginan Anda bersama pasangan Anda. Tentunya masih banyak lagi pola pengelolaan yang ada. Hal terpenting disini adalah saling keterbukaan serta menjalani kehidupan keluarga dengan tanggung jawab bersama.

**1. Uang bersama dan sistem amplop**

Penghasilan suami istri langsung digabung bersama. Setelah itu, gabungan kedua pendapatan langsung dialokasikan ke pos-pos pengeluaran rutin yang telah dihitung lebih dulu. Pos-pos pengeluaran itu, pada beberapa keluarga, bukan saja kebutuhan rumah tangga makan minum, dan listrik saja, tapi juga termasuk membayar kredit rumah, cicilan mobil, telepon, uang sekolah anak, asuransi dan kebutuhan mobil (bensin, servis berkala, kerusakan, dan lain-lain).

**2. Membagi berdasar prosentase**

Bentuk manajemen ini adalah membagi tanggung jawab dalam bentuk jumlah atau prosentase. Seluruh kebutuhan keluarga setiap bulan dihitung termasuk pos darurat dan pos tabungan. Masing-masing sepakat menyumbang sebesar jumlah tertentu untuk menutupi kebutuhan tersebut.

**3. Membagi Tanggung Jawab**

Misalnya, suami mengeluarkan biaya untuk urusan berat, seperti membayar kredit rumah, cicilan mobil, listrik, telepon, uang sekolah anak, kebutuhan mobil dan asuransi. Sementara bagian istri adalah belanja logistik bulanan, pernak-pernik rumah, jajan, dan liburan akhir pekan dan pos tabungan. Dilihat dari jumlahnya, suami menanggung lebih banyak dana. Tapi istri juga punya peranan dalam kontribusi dana rumah tangga. Kalau ternyata istri yang memiliki pendapatan yang lebih besar, tentunya hal ini bisa dilakukan sebaliknya. Mana yang terbaik? Hal ini sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan tentunya kesepakatan antara suami dan istri. Diskusikan hal ini dengan pasangan masing-masing, agar persoalan keuangan keluarga bukan lagi menjadi masalah dalam keluarga.

**Beberapa hal penting dalam pengelolaan keuangan bersama:**

Pertama, pembagian kerja. Pembagian kerja dalam pengelolaan keuangan harus adil. Dimana ada dua orang yang melakukan suatu pekerjaan dengan pembagian kerja yang relevan dan sesuai dengan pembagian sesuai dengan keahliannya. Kedua, pengeluaran yang disepakati. Misalnya anda berdua harus mencapai kata sepakat dalam merencanakan pengeluaran. kalian harus membicarakan dan bersepakat dalam kebutuhan yang harus dipenuhi, apa yang menjadi keinginan bersama dan apa yang dapat Anda penuhi. Ketiga, yakni menabung. Pentingnya pengalokasian dana dan dimulai saat ini juga.

**3. METODE**

Model kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan. Metode kegiatan berupa Pelatihan dan Pemberian Materi dan Bahan Kepada peserta kegiatan. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan di Balai Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Keluarga Muda di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 30 ibu rumah tangga sehingga kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

#### **4. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN**

##### **1. Realisasi Pemecahan Masalah: Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga bagi Keluarga Muda dilaksanakan di Balas Desa Kota Daro 2 Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 24-25 September 2016. Waktu pelaksanaan dimulai pukul 08.00 s.d. 15.00 WIB. Ibu rumah tangga yang menjadi peserta dalam pelatihan ini sebanyak 30 orang.

**Tabel 4.1.**

**Jadwal Acara Kegiatan**

<u>Waktu</u>	<u>Acara</u>
<b>Hari I Tanggal 24 September 2016</b>	
08.00 - 08.30	Registrasi
08.30 - 09.00	Pembukaan oleh Kepala Desa Kota Daro 2
09.00 - 09.30	Snack
09.30 - 09.45	Ice Breaking 1
09.45 - 10.45	Penyampaian Materi I : Keuangan
10.45 - 11.00	Ice Breaking 2
11.00 - 12.00	Penyampaian Materi II : Tujuan Membangun Keluarga
12.00 - 13.00	ISHOMA
13.00 - 14.00	Penyampaian Materi III : Membangun Pola Hidup (Pola Fikir dan Pola Sikap) Keuangan yang Konstruktif
14.00 - 14.15	Snack
14.15 - 15.15	Penyampaian Materi IV : Prinsip dan Unsur-unsur Keuangan Keluarga
<b>Hari 2 Tanggal 25 September 2016</b>	
08.30 - 09.30	Penyampaian Materi IV : Menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga
09.30 - 09.45	Snack
09.45 - 10.00	Ice Breaking 3
10.00 - 11.00	Penyampaian Materi V: Pencatatan dan Monitoring
11.00 - 12.00	Penyampaian Materi IV: Musyawarah Keluarga

12.00	-	13.00	ISHOMA
13.00	-	13.15	Ice Breaking 4
13.15	-	14.15	Latihan
14.15	-	14.30	Snack
14.30	-	15.00	Penutupan dan Foto Bersama

Pada hari pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan acara pembukaan oleh sambutan oleh Ibu Dra. Eka Roostartina dan Ibu Yunisvita, MSi., yang menyampaikan maksud dan tujuan diselenggarakannya pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga bagi Keluarga Muda. Selanjutnya kepala Desa Kota Daro 2 yang menyampaikan sambutan dan sekaligus membuka acara pelatihan. Acara pembukaan ditutup dengan pembacaan doa.

Pada hari pertama pelatihan memuat materi yang bertujuan untuk membangun kesadaran peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga. Materi pelatihan hari pertama adalah Keuangan Keluarga, Tujuan Membangun Keluarga, Membangun Pola Hidup (Pola Fikir dan Pola Sikap) Keuangan yang Konstruktif, dan materi tentang Prinsip dan Unsur-unsur Keuangan Keluarga. Pada hari kedua pelatihan memuat materi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan keuangan keluarga. Dimulai dari materi Menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga, Pencatatan dan Monitoring, Musyawarah Keluarga dan Evaluasi Keuangan Secara Menyeluruh. Sebelum penutupan, materi pelatihan dilakukan latihan sebagai simulasi pengelolaan keuangan.

## **2. Respon, Tanggapan, Umpan Balik**

Dalam mengikuti pelatihan ini peserta kegiatan terlihat sangat antusias karena materi pelatihan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Pada saat penyampaian materi, peserta memperhatikan dengan tertib. Rasa ingin tahu peserta cukup tinggi sehingga aktif mengajukan banyak pertanyaan.

## **3. Evaluasi**

Pada sesi akhir, evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengetahui respon peserta mengenai pelatihan yang sedang diikuti, baik proses maupun hasil yang diperoleh. Peserta diajak untuk membangun keluarga mandiri yang terampil dalam membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga.

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga bagi keluarga muda telah dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 24 dan 25 September 2016 di Desa Kota Daro 2 Kecamatan Rantau Panjang. Instruktur menyampaikan materi berupa presentasi, simulasi dengan diskusi dan latihan serta pembagian bahan yang dibawa pulang peserta.

Sesuai harapan dari peserta agar pelatihan yang menyangkut kehidupan sehari-hari seperti ini dapat dilaksanakan pada tingkatan selanjutnya karena masyarakat membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan mewujudkan keluarga mandiri dan sejahtera.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan para khalayak masyarakat Desa Kota Daro II yang telah memfasilitasi kegiatan. Semoga kedepannya dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

### **REFERENSI**

- Bank Indonesia. Modul Pelatihan Pengelolaan Keuangan. Pengelolaan Keuangan. Grup Pengembangan Keuangan Inklusif departemen Pengembangan Akses Keuangan Dan UMKM: Jakarta.
- Eltivia, Nurafni. 2015. Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga. Jurnal Akuntansi.
- Fadli. 2015. Pembinaan Manajemen Keluarga Sakinah Pada Ibu-Ibu Jamaah Pengajian Masjid Rahmat Perumahan Bhumi Perwantoro Agung Malang
- Manurung, A. Haymans. 2008. Financial Planner – Panduan Praktis Mengelola Keuangan Keluarga. Akses online at <http://keuanganism.com/financial-planner-panduan-praktis-mengelola-keuangan-keluarga/#sthash.cl2TU9t6.dpuf>
- Putra. Rahasia tentang Uang, Kekayaan dan Kesejahteraan. Akses online at [www.P3KCheckup.com](http://www.P3KCheckup.com)
- Syuliswati, Atika. 2015. Pelatihan Ekonomi Rumah Tangga Pada Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Betul Kota Malang.
- Sutjiono, Danny. 2005. Modul Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT). PMU P2KP: Jakarta.